

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK COVID-19  
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**PRODUKTIVITAS DAN PEMBAGIAN HAND SANITIZER DARI LIDAH  
BUAYA DI TEMPAT UMUM DALAM MENGATASI PENULARAN COVID 19  
DI DESA TREBUNGAN KECAMATAN MANGARAN KABUPATEN  
SITUBONDO**



**NUR HAYATI**

**1730600688**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2: METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Tahap identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program .....	9
<b>BAB 3: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>11</b>
A. Proses Pelaksanaan .....	12
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat .....	14
C. Rencana Tahap Selanjutnya .....	15
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>16</b>
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>19</b>

## ABSTRAK

Pandemi covid 19 saat ini sudah tidak bisa diremehkan lagi, melihat keadaan dunia saat ini, virus ini sudah mulai menguasai dunia. Melihat perkembangan dan penularannya yang cepat, virus ini mampu mengubah keadaan seseorang dalam sekejap mata. Selain melakukan *physical distancing* dan *social distancing* yang diwajibkan oleh pemerintah, menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh juga merupakan tugas penting bagi setiap individu. Melakukan hal kecil namun berbuah besar seperti halnya menggunakan Hand Sanitizer Disaat berkunjung ditempat umum Seperti Toko dan Musholla. Karena tangan merupakan anggota tubuh yang sering melakukan aktivitas secara umum khususnya lagi ditempat-tempat yang umum. Hand Sanitizer merupan salah satu cara terbaik untu menghindari wabah Covid 19 yang mana saat ini sering diremehkan oleh kebanyakan orang. Dengan adanya Hand Sanitizer ini juga mampu meningkatkan masyarakat sekitar untuk lebih Antisipasi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh agar tidak terserang covid 19 ini. Produktivitas Hand Sanitizer ini juga mampu menjadi dampak positif bagi masyarakat untuk tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi melainkan juga kepentingan bersama. Karena dalam konsep covid 19 ini, jika satu terserang maka yang lain akan mudah terserang juga. Oleh karena itu adanya Hand Sanitizer ditempat umum ini mengajarkan masyarakat untuk lebih peduli Satu sama lain. Di tempat umum menjadi objek utama dalam pengadaan Hand Sanitizer ini, karena melihat keadaan masyarakat sekitar yang tetap melakukan aktivitas sebagai mana biasanya, karena tidak akan memungkinkan untuk mencegah masyarakat agar tidak mendatangi tempat umum karna pada dasarnya mereka juga harus memnuhi kebutuhan hidup mereka, maka perlu adanya antisipasi dari keadaan tersebut dengan adanya Hand Sanitizer. Masyarakat diwajibkan untuk menggunakan baik ketika akan masuk maupun keluar dari tempat umum tersebut. Dengan demikian mata rantai penularan covid 19 bisa kita putus asal dengan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam penggunaan Hand Sanitizer.

**Kata kunci: covid 19, hand sanitizer, tempat umum.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Di beberapa bulan yang lalu Indonesia digemparkan oleh sebuah virus yang mematikan, karna virus tersebut dapat menular kepada seleruh manusia tanpa terkecuali termasuk bayi, anak- anak , remaja, dewasa Bahkan ibu hamil dan menyusuiupun. Virus tersebut terkenal dengan sebutan Corona / COVID 19 (Corona Virus Disaese 2019). Coronavirus adalah kumpulan suatu virus yang dapat menginfeksi system pernapasan mulai dari pernafasan ringan seperti Flu dan pernafasan berat seperti infeksi peru-peru (pnewmia), Virus ini dapat bertahan dipermukaan dengan durasi lama seperti Kaca termasuk permukaan yang licin dapat bertahan kurang lebih 5 hari, Lalu pada Plastik dan Baja termasuk besi Virus corona dapat bertahan selama 2 atau 3 Hari, Lalu Tembaga yang dapat Dihindari virus tersebut Selama 4 jam.

Dan tersebar luasnya COVID 19 Dibeberapa kota Idonesia sangatlah meningkat Seperti Di Kabupaten Situbondo, Situbondo Termasuk Wilayah yang dikategorikan padat akan penduduk sekaligus pemukiman Di Desa, Seperti Contohnya Di Desa Trebungan. Desa Trebungan merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Situbondo tepatnya berada di kecamatan Mangaran. Menurut data BPS Kabupaten Situbondo, dilihat dari *update* terakhir data, jumlah penduduk desa Trebungan berjumlah kurang lebih 6.826 jiwa. Dalam segi religius, desa Trebungan merupakan salah satu desa dengan tingkat kerelegiusan yang tinggi. Masyarakat desa Trebungan juga merupakan masyarakat yang peduli dengan kepentingan akan kebersamaan, yang mana adat gotong royong dalam desa tersebut sangat kental karena rasa kekeluargaannya. Dan Setelah Tersebar nya berita tentang peningkatan penularan Virus Corona Di Situbondo, Beberapa Masyarakat Mulai antisipasi agar terhindar dari Penularan virus tersebut, Tapi Sebagian Juga tetap tak menghiraukan adanya pandemic COVID !9 meski pemerintah Di Kabupaten Situbondo telah menghimbau kepada seluruh Masyarakatnya untuk selalu Menjaga kesehatan Tangan dan Lingkungan agar tidak terinfeksi virus Corona.

Maka Dari itu Terciptanya program Gerakan Mahasiswa Peduli COVID 19 dengan Produktivitas Hand Sanitizer dengan memanfaatkan Lidah Buaya Untuk disebarluaskan Di seluruh Toko Desa Trebungan upaya mengatasi penularan Virus

Corona, karna pada hakikatnya para Masyarakat membutuhkan dorongan untuk lebih mengantisipasi kesehatannya dan lingkungan sekitarnya dengan melakukan beberapa rutinitas yang tak biasa Seperti : Physical Distancing, Meningkatkan Imunitas Tubuh Dengan Banyak mengkonsumsi makanan yang bergizi, Dan juga meyempatkan untuk mencuci tangan dengan air atau menggunakan Hand Sanitizer.

## BAB II

### RANCANGAN KEGIATAN

#### A. Tahapan Kegiatan

##### 1 Kordinasi dengan perangkat desa

Yang mana pada tahap ini, kami melakukan komunikasi dan koordinasi pada petugas balai desa terutama kepada kepala desa trebungan dalam persetujuan akan kegiatan – kegiatan sekaligus prodaktivitas yang kami ajukan sebagai upaya kami untuk mengantisipasi akan peningkatan penularan pandemi covid 19. Dalam kegiatan ini kami menyertakan surat pengajuan tugas yang diperoleh dari LP3M sebagai bukti resmi dari rancangan kegiatan pengabdian kami di Desa Trebungan .

Kemudian kami juga melibatkan sebuah organisasi Remaja Masjid Baitur Rohman (REMAS) Dusun Sekar putih akan kerjasama dalam kegiatan kami yang berupa Bakti Sosial kepada para Dhuafa’ sekitar Desa Trebungan.

Selanjutnya kami juga melibatkan Organisasi Desa yakni karang taruna atau Badan Pengawas Desa (BPD) yang mana dalam hal ini kami berkoordinasi akan satgas dan informasi yang berkaitan dengan penjagaan Di Posko Covid 19.

##### 2 Pelaksanaan Kegiatan

###### a. Pembuatan Hand Sanitizer

Dalam proses ini, kami membuat *hand sanitizer* dengan tahapan berikut:

- Pertama, ambillah bebrapa tangkai lidah buaya yang segar
- Kemuadian ambillah satu persatu lidah beuaya yang sudah disiapkan untuk dikupas atau dipisahkan kulit lidah buaya dari isinya
- Lalu ambil dan kerok isi lidah buaya (gell) dan masukkan ke dalam mangkuk yang sudah dipersiapkan
- Kemuadian aduk gell tersebut sampai halus, atau jika ingin menghasilkan gell yang baik gunakanlah blander
- Lalu saring gell yang sudah diblender Agar menghasilkan tekstur yang sangat halus
- Dan selanjutnya ambillah buah lemon secukupnya

- Kemudian iris lemon tersebut lalu ambil air lemon dan tuangkan dalam mangkok yang telah disediakan
- Selanjutnya ambillah alkohol sebanyak 70% dan tuangkan kedalam mangkok yang berisi gell Lidah Buaya tadi
- Aduklah gell dan alkohol yang telah dicampurkan hingga merata
- Kemudian tuangkan air lemon yang sudah diperas lalu aduk lagi hingga merata
- Kemudian sediakanlah botol tempat Hand Sanitizer
- Lalu yang terakhir kemas Hasil campuran tersebut dalam kemasan botol dan bias langsung dipergunakan

b. Penyebaran Hand Sanitizer Toko Trebungan

Dalam tahap ini, kami telah menyediakan 50 botol Hand sanitizer dan akan kami sebarluaskan di toko – toko desa trebungan pada minggu ke-3 yang mana target penerima donasi adalah 30 toko komplek pedesaan dan 20 toko umum yang banyak dikunjungi masyarakat sekitar disetiap harinya.

3 Evaluasi

Dalam Evaluasi ini dapat dilakukan melalui wawancara yang melibatkan petugas balai desa, masyarakat pembeli atau penjual yang telah berpartisipasi akan kegiatan tersebut yang mana kami telah menyediakan beberapa pertanyaan tentang efektivitas penggunaan Hand Sanitizer sekaligus Manfaat penyebarluasan Hand sanitizer di setiap toko desa trebungan dan juga kami telah mempersiapkan testimoni pembuatan Hand Sanitizer sebagai bekal pengetahuan yang dapat kami salurkan. Dengan wawancara tersebut kami dapat mengetahui akan kekurangan dan kelebihan program kegiatan kami agar program serupa yang akan dilakukan kedepannya dapat berjalan lebih baik.

## B. Waktu Dan Tempa Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Penyediaan Bahan				
Penempatan Bahan				
Evaluasi				

Untuk persiapan bahan atau pembuatan hand sanitizer berlokasi Di Balai Desa Trebungan dan untuk area pelaksana kegiatan yakni di Komplek Desa trebungan.

## C. Manfaat Program Kegiatan

1. Mencegah penularan Virus terutama pandemic Covid 19
2. Membantu toko yang tak menyediakan alat pengaman dalam pencegahan pandemic covid 19
3. Meningkatkan kepedulian masyarakat akan kebersihan tangan dan lingkungan dalam pencegahan pandemic covid 19

## D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Kepala Desa Trebungan	Memberikan Informasi dan Masukan seputar COVID 19.  Memberikan persetujuan terhadap program yang akan dilaksanakan.  memberikan dukungan moril terhadap kegiatan yang bertentangan tentang penanggulangan penularan COVID 19
2	Badan Pengawas Desa	Memberikan arahan terkait satgas penjagaan

		posko Memberikan Validasi data kasus di Desa trebungan KAB. Situbondo
3	LP3M	Mendorong seluruh Mahasiswa akan program pemberdayaan Kepada Masyarakat Di Lingkungan Masing-masing Mendorong Mahasiswa untuk memproduktivitasi dan kretifitasi layanan kepada masyarakat selama pandemi COVID 19
4	Muallim Wijaya, M.Pd.I	Memberikan Persetujuan akan Judul yang telah diajukan Membimbing dalam pembuatan proposal dengan baik
5	Dokumenter	Membantu merekam dan mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata**

Sebagaimana rancangan program yang telah direncanakan, sebelum kami melaksanakan kegiatan penyediaan tempat cuci tangan di tempat umum ini, kami memberi pemahaman terlebih dahulu kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri, seperti akan pembiasaan cuci tangan ketika selesai melakukan aktivitas apapun. Pemahaman tersebut kami laksanakan melalui bincang-bincang santai di waktu-waktu tertentu. Dari perbincangan tersebut masyarakat sekitar lebih antusias dan berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri, khususnya pada diri sendiri. Melihat dari antusias masyarakat tersebut, pada dasarnya masyarakat bukan menyepelekan akan pandemi virus corona ini, melainkan kurangnya pemahaman mereka terhadap virus ini. Setelah kami memberi pemahaman bahwa virus ini bukan merupakan virus yang bisa disepelekan seperti halnya virus batuk atau pilek biasa, melainkan virus yang benar-benar berbahaya bagi tubuh kita, khususnya lagi bagi seseorang yang memiliki penyakit lainnya yang lebih serius. Kami terangkan kepada mereka bahwa virus ini hanya virus biasa, maka tidaklah mungkin banyak negara yang terjangkit oleh virus corona ini. Melalui pemahaman yang mudah dicerna akal, mereka lebih bisa menerima untuk lebih berhati-hati lagi, khususnya dalam hal sosial mereka.

Kemudian memproduktivitas Hand Sanitizer dari lidah buaya. Yang mana dalam proses ini kami menyiapkan bahan utama yaitu lidah buaya dan alkohol untuk membuat 10 Botol Hand Sanitizer. Bahan-bahan tersebut dihasilkan dari Open Donasi yang telah saya dan teman-teman saya lakukan kepada pihak tertentu yang dalam hal ini ikut serta partisipan dan antusias dalam kegiatan kami yang termasuk dari upaya pencegahan penularan covid 19 di desa Trebungan, serta rasa empati kepada masyarakat yang acuh tak acuh akan adanya virus covid 19 ini. Hand Sanitizer yang telah berhasil diproduksi kami beri Label "PKM UNUJA" dengan kertas yang telah kami rancang.

Setelah menyelesaikan proses pembuatan, kami melanjutkan pada tahap penempatan Hand Sanitizer di tempat-tempat yang terbilang rawan akan penularan virus, seperti Beberapa Toko Dan Mushollah Karena tempat-tempat umum pasti akan sering dikunjungi banyak orang yang pada dasarnya harus dihindari pada masa pandemi covid 19 seperti saat ini. Tempat umum merupakan tempat berkumpulnya banyak orang yang melakukan berbagai macam aktivitas yang berbeda-beda. Tempat umum juga merupakan tempat yang paling cepat terjadinya penyebaran covid 19 ini, selain melihat banyaknya orang didalamnya, di tempat umum juga orang-orang tersebut memegang segala sesuatu yang bahkan tidak diketahui akan kebersihannya, oleh sebab itu pemerintah menetapkan peraturan *social distancing*. Beberapa alasan tersebut menjadi Faktor utama dalam penempatan Hand Sanitizer sebagai bentuk antisipasi kami akan penularan Covid 19. Seperti di Musholla atau masjid, yang mana pada masa bulan ramadhan kemaren memang menjadi tempat pertama yang menjadi tempat terjadi perkumpulan banyak orang. Selain musholla juga akan ditempatkan di toko-toko sekitar, melihat toko-toko yang akan selalu didatangi banyak orang yang tanpa kita tau sudah steril akan kebersihannya atau tidak dengan Hand Sanitizer dapat mengefektifkan pencegahan penularan kuman termasuk virus apapun.

Selain kegiatan yang telah direncanakan, dalam proses pelaksanaan PKM di lapangan, kami juga membantu aparat desa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dari desa. Dalam 1 bulan terdapat banyak kegiatan yang kami lakukan baik bersifat pencegahan covid maupun non covid. Kegiatan yang terkait dengan covid seperti, penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang bertempat di Balai Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo oleh Gubernur Jawa Timur dan Bupati Situbondo. Penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) diserahkan kepada masyarakat yang tidak mampu, para lansia yang yang tidak mampu untuk bekerja dan bahkan diberikan kepada masyarakat yang ekonominya terganggu karena adanya covid 19 ini. Menurut pidato dari Bupati Kabupaten Situbondo Bapak H. Dadang Wigiarto, S.H. terdapat 170.338 KK (Kartu Keluarga) yang diberi bantuan mulai dari pusat, provinsi, kabupaten sampai dengan desa. Untuk desa Trebungan sendiri, kegiatan penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut,

yaitu sejak tanggal 19 – 21 Mei 2022. Dalam kegiatan tersebut kami berpartisipasi sebagai bagian dari pendataan masyarakat yang mendapat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) tersebut serta mengumpulkan persyaratan-persyaratannya agar bisa mendapat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Adapun persyaratan tersebut adalah:

1. Mendapat surat dari pemerintah
2. Membawa fotocopy KTP dan KK

Dari persyaratan tersebut jika tidak dilengkapi maka tidak bisa mendapat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Sementara untuk masyarakat yang mendapat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) akan tetapi berhalangan hadir, maka dari aparat desa akan langsung mengantarkan ke rumah masing-masing masyarakat.

Selanjutnya kami juga membantu kegiatan yang tidak terkait dengan covid, seperti

1. Panitia penerima zakat.

Bertepatan dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan, maka kami bekerja sama dengan Rekan masjid Karang Malang dengan ikut berpartisipasi dalam panitia penerimaan zakat. Kami menjadi perantara dalam kegiatan ini, yang mana setiap zakat yang telah terkumpul kami bagikan kepada masyarakat-masyarakat yang berhak menerima sesuai dengan syariat islam. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam tanggal 1 bulan Syawal yang bertempat di Dusun Karang Malang bekerja sama dengan panitia penerimaan zakat fitrah Dusun Karang Malang.

2. Panitia Bakti Sosial .

Selain menjadi panitia penerima zakat, kami bekerja sama dengan Rekan masjid Birur Rohman Sekar Putih Timur Dengan juga ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan pembagian sembako yang diadakan Di Dusun Sekar Putih Timur. Yang mana dalam pembagian sembako ini, kami ikut menyumbangkan ekstrak sari kurma untuk dibagikan kepada para penerima sembako atau kami sebut dengan Du'afa'.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.
- b. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- d. Produktivitas Hand Sanitizer tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena kurang pemahannya para penyumbang/partisipan dalam penyediaan tersebut.
- e. Keterlambatan dalam proses produktivitas Hand Sanitizer karna dibeberepa kesulitan mencari Alkohol..

### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain:

- a. PKM yang diadakan di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- b. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- c. Tanggapan positif serta pengayoman dari perangkat desa menumbuhkan rasa semangat yang tinggi.
- d. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.
- e. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- f. Antusias masyarakat saat menyimak perbincangan kami dalam bincang-bincang santai untuk memahami terkait bahaya dari covid 19
- g. Masyarakat lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan pemahaman.
- h. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa hal yang sudah dijelaskan, dapat dipahami bahwa, virus corona atau sering disebut dengan covid 19 merupakan virus yang yang tidak bisa diremehkan begitu saja. Melihat dari cepatnya penularan antar satu manusia dengan manusia yang lain, virus ini memang bekerja dengan sangat cepat. Dapat dilihat juga dengan keadaan dunia yang sekarang, bahkan virus ini mampu mengubah kalender kerja seluruh dunia. Jadi bisa dipahami bahwa solusi dalam menghindari virus ini selain *physical distancing* dan *social distancing*, juga harus menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh.

Salah satu anggota badan yang dapat dengan mudah menjadi perantara virus ini adalah tangan. Dengan keadaan tangan yang umumnya memang rawan memegang sesuatu yang umum, Dengan Hand Sanitizer Adalah Salah satu cara terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu perlu pemroduksian Hand Sanitizer.

Adanya Hand Sanitizer di tempat umum mampu memberi dampak positif kepada masyarakat sekitar, mengingatkan masyarakat tetap melakukan aktivitas sebagaimana biasanya Seperti berbelanja ke Toko untuk memenuhi kebutuhan Hidup dan juga Beribadan di Masjid Ataupun Mushollah sekitas desa. Produktivitas ini juga merupakan perantara agar mereka sadar untuk lebih Mengantisipasi diri dalam menjaga kebersihan serta kesehatan tubuh.

Adanya Hand Sanitizer di tempat-tempat umum ini memberikan perubahan kepada masyarakat, mereka yang pada awalnya hanya menyepelekan akan menjaga kebersihan dan kesehatan diri menjadi lebih menjaga lagi. Bukan hanya terhadap diri mereka sendiri melainkan juga kepada orang lain. Tempat cuci tangan ini menjadi bahan belajar mereka untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri melainkan juga harus memikirkan orang lain. Jika masyarakat saling menjaga dengan

membudayakan Kebersihan tangan, maka desa kami akan lebih aman dan Pandemi Covid 19 akan semakin berkurang sehingga kemungkinan akan penyebarannya juga akan sangat sulit.

## **B. Saran**

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalah fahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di paku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

[infocovid19.jatimprov.go.id](http://infocovid19.jatimprov.go.id). (diakses pada tanggal 02 Mei 2022)

[siagacovid19.situbondo.go.id](http://siagacovid19.situbondo.go.id). (diakses pada tanggal 1 Juni 2022)

Wigiarto, Dadang. (19 Mei 2022). Pidato terkait Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

## LAMPIRAN



**Hasil Produktivitas Hand Sanitizer**



**Rapat awal Bersama Teman-Teman PKM Trebungan**



**Logo PKM UNUJA Desa Trebungan**



**Sharing Dengan Kepala Desa Trebungan**



**Bakti Sosial Dengan Remas Baitur Rohman**



**Penyerahan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Oleh Gubernur Jawa Timur dan Bupati Situbondo**



**Pendistribusian Zakat Dengan REMAS Karang Malang**



**Pendistribusian Zakat Dengan REMAS Karang Malang**



**Evaluasi Kegiatan sekaligus Buka Bersama Teman-teman PKM Trebu**

*Lampiran.*

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : PRODUKTIVITAS DAN PEMBAGIAN HAND SANITIZER DARI LIDAH BUAYA DI TEMPAT UMUM DALAM MENGATASI PENULARAN COVID 19 DI DESA TREBUNGAN KECAMATAN MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO

Lokasi : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

Nama Mahasiswa : Nur Hayati

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.I

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.

		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2022  
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)

